

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percetakan (*printing*) adalah sebuah proses untuk memproduksi secara massal terutama tulisan dan gambar termasuk buku, kalender, majalah, Al-Qur'an, surat kabar, dan sebagainya. Percetakan merupakan salah satu penemuan yang dianggap paling penting serta memiliki pengaruh karena hasil dari percetakan dapat mengkomunikasikan pemikiran maupun informasi ke jutaan orang. Oleh karena itu beberapa industri bergerak di bidang percetakan karena bisnis tersebut termasuk ke dalam jenis bisnis yang tidak larut oleh waktu serta dapat berkembang pesat.

Dengan berkembangnya zaman menjadikan perusahaan percetakan menggunakan mesin – mesin bersifat digital atau biasa disebut *offset*. Penggunaan mesin digital tersebut juga membutuhkan pengendalian kualitas hasil cetakan nya karena kualitas cetak merupakan salah satu patokan penting agar produk cetak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan serta dapat mempengaruhi ketertarikan pembaca karena cara pandang masyarakat dalam memilih suatu produk telah berubah karena tidak hanya dari segi biaya tetapi juga dari segi kualitas.

Untuk menghasilkan produk cetak dengan kualitas terbaik dan waktu yang minimal, industri cetak harus melakukan perbaikan kualitas dan perbaikan proses dengan harapan tingkat cacat produk menurun sehingga tidak ada produk yang mengalami kecacatan. Selain kualitas produk cetak, hal yang perlu diperhatikan lainnya adalah keefisienan serta keefektifan dalam pengolahan produk cetak sehingga industri cetak tidak mengalami kerugian waktu dan biaya dalam proses tersebut.

Salah satu industri yang bergerak dalam bidang percetakan yaitu PT. Temprina Media Grafika yang berada di Gresik. Perusahaan ini menghasilkan beberapa produk cetak seperti surat kabar, tabloid, majalah, buku, Al-Qur'an dan lain sebagainya dengan menerapkan sistem *made by order*, tetapi ada juga yang selalu diproduksi setiap hari yaitu percetakan surat kabar. Pada PT. Temprina Media Grafika juga menerapkan sistem pengendalian kualitas pada proses

percetakan nya karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan dalam proses produksi yang akan menimbulkan kecacatan dan dapat mencegah kemungkinan terjadinya kerusakan terutama pada percetakan surat kabar.

Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada percetakan surat kabar karena percetakan surat kabar setiap harinya dicetak dan menjadi poin utama dalam PT. Temprina Media Grafika Gresik. Pada proses cetak pada surat kabar memiliki beberapa jenis kecacatan yaitu cetak kotor, *register* (cetakan tidak presisi), lipatan tidak sejajar, tinta yang tidak rata pada hasil cetakan, cetakan berbayang, dan cetakan tidak sesuai. Dari keenam jenis kecacatan tersebut yang paling dominan yaitu cetak kotor dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena biaya operasional proses produksi menjadi bertambah serta waktu operasional yang lebih lama dari jadwal pendistribusian.

Cetak kotor merupakan kecacatan yang terjadi apabila bagian *non image* plat cetak menarik tinta sehingga hasil cetakan terdapat bercak-bercak tinta dan teks tidak dapat terbaca dengan jelas. Kecacatan cetak kotor menjadi hal yang paling serius untuk ditindak lanjuti karena frekuensi terjadinya lebih banyak daripada kecacatan lain. Oleh karena itu perusahaan ini memerlukan strategi perbaikan dengan metode penyelesaian yang tepat dan cepat sehingga dapat bersaing dengan industri cetak lain serta dapat membuat pelanggan puas dengan hasil cetak yang memiliki kualitas dan kuantitas terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang mengenai permasalahan yang ada di PT. Temprina Media Grafika Gresik, maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Apa saja penyebab kecacatan produk yang dominan serta apa saja faktor yang mempengaruhinya?
2. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi waktu dan lintasan kerja pada proses cetak surat kabar dengan pendekatan *line balancing* menggunakan *Ranked Positional Weight* (RPW)?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dengan baik, maka diadakan pembatasan yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada proses cetak surat kabar dengan kecacatan produk yang dominan.
2. Penelitian ini tidak menghitung biaya dalam proses produksi.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan

Tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab serta faktor yang mempengaruhi kecacatan produk yang dominan dengan mengaplikasikan *seven tools*.
- b. Untuk mengetahui cara meningkatkan efisiensi waktu dan lintasan kerja dengan menerapkan salah satu metode dalam *line balancing* yaitu *Ranked Positional Weight (RPW)*.

B. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
 1. Dapat menambah wawasan serta dapat memecahkan permasalahan mengenai lini produksi dan mengenai kecacatan produk pada perusahaan.
 2. Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat selama bangku perkuliahan.
- b. Bagi Universitas
 1. Sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan penelitian tugas akhir.
 2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang cara menentukan lintasan kerja yang optimal serta mengatasi kecacatan produk.
- c. Bagi perusahaan
 1. Sebagai gambaran perbaikan mengenai kecacatan produk agar perusahaan bisa memenuhi permintaan pelanggan.
 2. Sebagai evaluasi dan perbandingan tentang lintasan kerja serta waktu proses produksi dengan pendekatan *Line Balancing*.